

**PROSEDUR MENERAPKAN JARINGAN LAN DENGAN
NIRKABEL DI TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE
PANGRANGO**

LAPORAN PKL

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mengikuti Uji Kompetensi Pada
Program Keahlian Teknik komputer dan jaringan**

Oleh

Lukamnul Hakim

0032166767



KOMPETENSI KEAHLIAN

TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMK TAZKIA NUSANTARA
CIANJUR**

2020

NGGP

P1

0973

**PROSEDUR MENERAPKAN JARINGAN LAN DENGAN
NIRKABEL DI TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE
PANGRANGO
LAPORAN PKL**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mengikuti Uji Kompetensi Pada
Program Keahlian Teknik komputer dan jaringan**

Oleh

Lukamnul Hakim

0032166767



**KOMPETENSI KEAHLIAN
TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMK TAZKIA NUSANTARA
CIANJUR**

2020



LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN KERJA PRAKIK LAPANGAN

Judul laporan : Prosedur menerapkan jaringan LAN dengan nirkabel di
Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

NAMA : Lukmanul Hakim

NIS/NISN : 0032166767

Program keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan

Menyetujui,

Pembimbing Sekolah,


Kartika, S.Pd

Pembimbing Instansi,

Dadang Iskandar

Mengetahui,

Kepala
SMK Jember Nusantara,


Fauzi Rahmatullah, S.Pd

Kepala Program Keahlian
TKJ,


Andri Firman B., ST., M.Pd

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

A. MOTTO

"Jadilah seseorang yang terlihat biasa dan sederhana, Namun dalam hati dan pemikiranmu tersimpan kecintaan yang luar biasa kepada Allah dan Rasulnya".

B. PERSEMBAHAN

Laporan PKL Ini Dipersembahkan kepada :

1. Terima kasih kepadamu Ya Allah yang telah mempermudah pekerjaan ini dengan lancar.
2. Kepala Sekolah SMK Tazkia Nusantara dan Bapak/Ibu Guru yang telah membimbing saya.
3. Pembimbing, Guru-guru dan Staf Karyawan SMK Tazkia Nusantara.
4. Orang tua dan keluarga yang telah mendo'akan, membiayai, mendukung dan memberikan semangat sampai selesainya pelaksanaan PKL.
5. Pembimbing Instansi dan semua karyawan Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.
6. Kepada semua Teman-teman seperjuangan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan dan karunianya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO ini dapat terselesaikan dengan baik.

PKL merupakan sarana penunjang di luar teori sekolah, dengan upaya menjalin kerja sama yang baik antara pihak dunia industri (DUDI) dan SMK Tazkia Nusantara. Maka dengan ini kami mohon dukungan dan doa dari semua pihak, semoga PKL di TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO ini berjalan dengan lancar dan benar-benar bermanfaat bagi pesertanya.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah sebagai syarat mengikuti Ujian Akhir Nasional di SMK Tazkia Nusantara, selain dari itu laporan ini juga sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 3 bulan yang dimulai sejak tanggal 06 Januari 2020 – 21 Maret 2020 yang dilaksanakan di TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PAGRANGO

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan laporan ini serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Yth. Bapak Didin Maryadin Rahdiana, selaku Kepala SMK Tazkia Nusantara yang telah memotivasi penulis dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri.
2. Yth. Andri Firman Budiansyah, selaku ketua program keahlian SMK Tazkia Nusantara yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.

3. Yth.bpk Wahyu Rudianto,s.pi,m.si . selaku pimpinan kantor Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
4. Yth. Ibu Kartika S.Pd. selaku guru pembimbing saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dari SMK Tazkia Nusantara.
5. Yth. Bapak Dadang Rosadi, selaku pembimbing kantor Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yang telah memberikan sebuah pengalaman yang ada pada saat Praktik Kerja Industri.
6. Terima kasih juga kepada seluruh staf dan karyawan TNGGP yang telah membantu dalam pelaksanaan dalam kegiatan dan penyelesaian penyusunan hasil Praktik Kerja Lapangan.
7. Kepada Dewan guru SMK Tazkia Nusantara yang telah membimbing saya dengan baik selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
8. Kepada seluruh staf dan karyawan SMK Tazkia Nusantara atas bimbingannya selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.
9. Yang lebih utama kepada Ayah dan Ibu yang telah memberika moral, semangat dan dukungan, serta telah mendoakan kami sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Kerja Industri.
10. Semua teman – teman seperjuangan siswa kelas XI OTKP dan XI TKJ yang telah melaksanakan Praktik Keja Lapangan di TNGGP dengan baik.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh lebih dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk demi penyempurnaan dimasa mendatang.

Cipanas, April 2020

Penulis,



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	2
C. Tujuan dan Manfaat PKL.....	2
BAB II PELAKSANAAN KEGIATA PKL.....	4
A. Gambaran Umum Instansi	4
B. Uraian Kerja.....	12
C. Jadwal Kegiatan	14
BAB III PEMBAHASAN	15
A. Kajian Teori	15
B. Temuan Studi	17
BAB IV PENUTUP.....	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.....	4
Gambar 2.2. Struktur Organisasi TNGGP	12
Gambar 3.1. Network and sharing	17
Gambar 3.2. Set up a new connection or network	17
Gambar 3.3. Set up wirelles ad hoc	18
Gambar 3.4. Pengisian setingan	18
Gambar 3.5. Wifi connect.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jadwal PKL Hari Senin-Kamis	14
Tabel 2.1. Jadwal PKL Hari Jum'at	14

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Jurnal Kegiatan PKL**
- 2. Absensi Kehadiran PKL**
- 3. Foto Kegiatan Peserta PKL**
- 4. Daftar Riwayat Hidup**



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Praktik kerja industri (PRAKERIN) merupakan kegiatan peserta didik yang dilakukan di Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI) dan merupakan kegiatan kulikuler Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik pada tingkat tertentu. Kegiatan ini adalah wahana untuk mengaplikasikan hasil belajar untuk diterapkan di Dunia Usaha/Dunia Industri sekaligus memberikan kesempatan peserta didik untuk mendalami dan memahami kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan dalam situasi dan kondisi dunia kerja yang sebenarnya. Ketentuan ini sudah ada di Undang-Undang Negara yang sudah ditetapkan

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis sebagai Siswa SMK TAZKIA NUSANTARA yang mengikuti Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dipercayai untuk melaksanakan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) di Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (BBTNGGP) untuk melaksanakan praktek secara langsung.

Pemahaman sederhana dapat dinyatakan penting nya peran "Prosedur WLAN/Wireless Lan Menggunakan Nirkabel Di BBTNGGP." Untuk memudahkan sering, pada beberapa derajat, akses tutup ke jaringan secara fisik. Jarak geografi dari jaringan nirkabel akan secara signifikan lebih besar lebih sering daripada kantor atau rumah yang dilingkupi di BBTNGGP.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Dari judul yang dipilih maka, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apa gunanya jaringan WLAN menggunakan nirkabel?
- b. Kenapa menggunakan jaringan WLAN dengan nirkabel di TNGGP?

2. Batasan Masalah

Dari judul yang dipilih maka, penulis membuat batasan masalah sebagai berikut :

- a. Fungsi menggunakan jaringan LAN nirkabel di TNGGP
- b. Penetapan jaringan LAN NIRKABEL di TNGGP

C. Tujuan dan Manfaat PKL

1. Tujuan PKL

Maksud dan tujuan PKL ini, Merupakan salah satu program yang ditentukan oleh sekolah, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di tingkat menengah kejuruan .

Adapun maksud dan tujuan praktek kerja lapangan ini antara lain :

- a. Memantapkan, meningkatkan dan memperluas keterampilan yang di miliki olehsiswadalamduniakerja.
- b. Mengembangkan dan memantapkan sikap professional yang di perlukan untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang masing – masing.
- c. Sebagai sarana komunikasi antara siswa/siswi SMK Tazkia Nusantara dengan instansi atau kantor tempat pelaksanaan kerja praktek.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa/siswi SMK Tazkia Nusantara untuk beradaptasi dengan suasana atau iklim lingkungan kerja yang sebenarnya baik sebagai pekerja mandiri terutama yang berkenan dengan di siplin kerja.

2. Manfaat PKL

a. Manfaat bagi instansi

- 1) Dapat mengenal baik kualitas siswa yang berlatih di instansi
- 2) Dapat bertispasi dalam pembangunan pendidikan pada khususnya dan pengembangan bangsa pada umumnya

b. Manfaat bagi Sekolah

- a) Tujuan pendidikan untuk mendapat keahlian proffesional lebih mudah dicapai
- b) Dapat menyesuaikan program pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja

c. Manfaat bagi peraktik/ peserta didik

- 1) Mengetahui arti disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas
- 2) Dapat memahami, memantapkan dan mengembangkan pelajaran yang diperoleh disekolah



BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN PKL

A. Gambaran Umum Instansi

1. Sejarah TTNGGP



Gambar 2. 1 taman nasional gunung gede pangrango

Gunung Gede Pangrango ditetapkan sebagai salah satu dari 5 taman Nasioanal Pertama di Indonesia oleh pemerintah Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian Tahun 1980.

Sejarah awal konservasi di kawasan ini hanya sedikit diketahui, walaupun hutan dan gunung merupakan bagian dari legenda-legenda di tanah Sunda. Tampaknya ada jalur sejarah dari kota tua Cianjur sampai Bogor melalui Cipanas. Bagian lereng pegunungan yang rendah, tidak rata dan berteras-teras dulunya digunakan untuk pertanian dengan pergiliran tanaman.

Dikenalkannya tanaman teh sebagai tanaman perkebunan memberikan dampak nyata bagi kawasan ini. Teh varietas Jepang telah ditanam sejak tahun 1728, dan perkebunan ini terbentang mulai dari Ciawi sampai Cikopo di tahn 1835. Kemudian, tahun 1878, teh Assam diperkenalkan dan tumbuh dengan sangat baik, menyebabkan ekonomi dan kondisi lingkungan di kampung-kampung dileheng pegunungan berubah.

Sejarah panjang kegiatan konservasi dan penelitian dimulai sejak tahun 1830 dengan terbentuknya kebun raya kecil di dekat Istana Gubernur Jenderal Kolonial Belanda di Cipanas, dan kemudian kebun raya kecil ini diperluas, sehingga menjadi Kebun Raya Cibodas sekarang ini. Pemerintahan Kolonial Belanda sangat antusias untuk meningkatkan tanaman-tanaman penting dan bernilai ekonomis serta perkebunan komersial, sehingga dibangun suatu stasiun penelitian dan percobaan pertanian di dataran tinggi ini. Tidak lama setelah itu, botanis-botanis lokal kemudian mulai tertarik untuk meneliti keanekaragaman tumbuhan disekitar pegunungan ini. Abad 19 merupakan masa masa terbesar dan penting dalam sejarah koleksi tumbuhan, dan Cibodas menjadi salah satu lokal koleksi tumbuhan saat itu.

Tahun 1889, areal hutan antara Kebun Raya Cibodas dan Air Panas ditetapkan sebagai Cagar Alam. Setelah tahun 1919, suatu kawasan Cagar Alam ditetapkan. Komitmen utama dimulai tahun 1978, ketika kawasan seluas 14,000 hektare, yang terdiri dari 2 puncak utama dan lerengnya yang luas, di tetapkan sebagai Cagar Biosfer Gunung Gede Pangrango. Akhirnya, tahun 1980, seluruh kawasan terpisah-pisah ini digabung menjadi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

Legenda dan Kepercayaan

Pencarian sampai bagian dari kawasan Gunung Gede Pangrango yang terdalam, anda tidak akan terkejut untuk menemukan bahwa kawasan ini kaya dengan sejarah dan legenda. Cerita-cerita tersebut menjadi kunci kepada kekaguman kita terhadap gunung ini.

Di Ciberem, ada suatu batu besar di air terjun Cikundul. Menurut legenda setempat, tempat formasi batu tersebut berada dahulu merupakan tempat dimana seorang yang dipercayai sangat sakti sedang bersila dan melakukan meditasi, saking lamanya bersila dan meditasi, akhirnya orang sakti tersebut berubah menjadi batu. Pada hari kiamat, dipercayai bahwa dia akan berubah wujud menjadi manusia kembali. Dalam cerita ini, kejadian alam dan spiritual tidak dapat dipisahkan.

Letak dan Luas

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) secara geografis terletak antara 1060 51' – 1700 02' BT dan 6 41' – 60 41' LS dan secara administratif, pemerintah wilayah Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) mencakup 3 (tiga) Kabupaten yaitu Sukabumi (9.356,10 Ha), Bogor (7.155,00 Ha) dan Cianjur (5.463,90 Ha). Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) sebelah utara berbatasan dengan wilayah Kabupaten Sukabumi dan Bogor. Batas bagian selatan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) yaitu wilayah Kabupaten Sukabumi, sedangkan bagian timur kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) berbatasan dengan wilayah Kabupaten Cianjur.

Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) dibentuk oleh dua buah gunung yang menjulang tinggi, terdiri dari Gunung Gede (1.958 M) dan Gunung Pangrango (3.019 M), kedua gunung tersebut dihubungkan oleh kawasan Kandang Badak. Kawasan tersebut merupakan suatu daratan berbentuk sadel dengan ketinggian tempat mencapai \pm 2400 M. Berdasarkan berita acara Serah Terima Pengelolaan Nomor : 002/BAST-HUKAMAS/III/2009 Nomor : 1237/II-TU/2/2009 tanggal 06 Agustus 2009 dari Perum Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten Kepala Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP), pihak pengelola melakukan penataan ulang kawasan, zonasi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) luas yang diserahkan adalah \pm 7.655, total luas keseluruhan kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) adalah \pm 22.851 Ha.

Topografi

Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (BBTNGGP) merupakan rangkaian gunung berapi, terutama Gunung Gede (2.958 M,Dpl) dan Gunung Pangrango (3.019 M.Dpl). Topografinya bervariasi mulai dari landau hingga bergunung, dengan kisaran antara 700 M.Dpl dan 3000 M.Dpl. jurang dengan kedalaman sekitar 70 m banyak dijumpai kedua kawasan tersebut. Sebagian besar kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) merupakan

daratan tinggi tanah kering dan sebagian kecil lagi merupakan daerah rawan, terutama di daerah sekitar Cibeureum yaitu Rawa Gayonggong.

Pada bagian selatan kawasan yaitu terdapatnya bukit-bukit (seperti bukit Masigit) dengan kelerengan 20-80 %. Kawasan Gunung Gede yang terletak di bagian timur dihubungkan Gunung Gede Pangrango oleh punggung bukit yang berbentuk lereng-lereng curam berlembah menuju daratan Bogor, Cianjur dan Sukabumi.

Akseibilitas

Pengelolaan kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) dibagi ke dalam 22 Resort yang merupakan unit pengelolaan kecil. Secara administratif dari 22 Resort tersebut terbagi menjadi 8 Resort di wilayah Kabupaten Cianjur, 8 Resort di wilayah Kabupaten Sukabumi, dan 6 Resort di wilayah Kabupaten Bogor.

Dari 22 Resort Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP), hanya 6 Resort yang merupakan pintu masuk wisata yaitu Resort Cibodas dan Resort Gunung Putri di Kabupaten Cianjur, Resort Salabintana dan Resort Situgunung di Kabupaten Sukabumi, Resort Bodogol dan Resort Tapos di Kabupaten Bogor.

Kondisi Klimatik

Berdasarkan pembagian iklim dan *fergusan*, kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) merupakan hutan hujan tropis dengan memiliki iklim A dengan curah hujan tinggi rata-rata 3000-4200 mm pertahun. Curah hujan tersebut turun lebih dari 200 mm setiap bulannya pada musim penghujan yang dimulai pada bulan Oktober hingga bulan Mei. Keadaan tersebut mempengaruhi *vegetasi* dan proses penyerapan air di Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP).

Suhu yang dimiliki rata-rata bervariasi. Keadaan ini menjadikan kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) merupakan daerah terbasah di Pulau Jawa. Kelembapan yang tinggi terutama di hutan pada malam hari. Pada musim kemarau di Puncak Gunung Gede dan Gunung Pangrango kelembapan

berubah turun pada malam hari sekitar 30% hingga siang hari meningkat mencapai 90% Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) merupakan kawasan yang memiliki angin bertipe muson pada bulan Desember-Maret (Penghujan). Angin bertiup dari arah barat daya dengan kecepatan tinggi dan pada musim kemarau, angin bertiup dari arah timur laut dengan kecepatan rendah.

Tanah dan Hidrologi

Jenis tanah di Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) terbagi menjadi 3 (tiga) lokasi jenis tanah, yaitu *latosol coklat tuf vulkan intermedier*, tanah latosol, dan kompleks regosol kelabu dan litosol, abu pasir, tuf dan bantuan vulkan intermedier sampai dengan basis yang terdapat di Kawasan Gunung Gede dan Gunung Pangrango berasal dari kegiatan gunung api. Kawasan Gunung Gede. Kawasan Gunung Gede ditemukan jenis litosol yang belum lapuk, juga dipunggung Gunung Gemuruh bagian tenggara tempat pencucian pada permukaan tanah telah menghasilkan regosol berpasir. Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) merupakan hulu dari DAS Citarum (Cianjur) dan DAS Citanduy (Bogor).

Tipe Ekosistem

Tipe-Tipe Zona Vegetasi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) dibedakan menurut ketinggian yaitu Zonasi Vegetasi Sub Montana (< 1500 M.Dpl), Zona Vegetasi Montana (1500-2400 M.Dpl).

Ekosistem Hutan Sub Montana dan Montana memiliki keanekaragaman hayati vegetasi yang tinggi, strata paling tinggi di dominasi oleh jenis *Litsea* spp. Zona vegetasi sub Alpin, keanekaragaman vegetasi lebih rendah dibandingkan kedua zona vegetasi lain. Memiliki strata tajuk sedehana dan pendek yang disusun oleh jenis-jenis pohon kecil (kerdil), dengan tumbuhan bawah yang terlalu rapat. Tinggi pohon tidak lebih dari 10 m. Pepohonan di hutan berdiameter kecil dan pada batangnya diselimuti lumut jenggon (*usnea* berbata) yang tebal. Selain zona vegetasi utama tersebut ditemukan beberapa sub sistem khas lainnya yang

dipengaruhi oleh ketinggian tempat. Sub sistem tersebut adalah sub sistem rawa, sub sistem kawah, sub sistem alun-alun, sub sistem danau, dan sub sistem hutan.

Flora

Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) memiliki potensi kawasan kekayaan flora yang tinggi ± 1000 jenis flora dengan 57 famili ditemukan di kawasan ini yang tergolong tumbuhan berbunga (Spermatophyta) 925 jenis, tumbuhan pakun 250 jenis, lumut 123 jenis dan jenis ganggang, jamur serta jenis-jenis thallophyta lainnya.

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) juga memiliki jenis-jenis unik dan menarik diantaranya "Sipembunuh darah dingin" Kantong Semar (*Nepenthes gymbaphora*), "Saudara si Bunga Bangkai" (*Rafflesia Rochussenii*), dan "Si Bunga Sembilan Tahun" (*Strobilanthus Cernua*). Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) kaya dengan jenis Anggrek, tercatat 199 jenis anggrek terdapat di Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP). Pemetaan sebaran beberapa jenis flora yang ada di Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) telah dilakukan saat ini.

Beberapa pohon besar yang dapat di temukan contohnya pohon rasamala dengan diameter batang 150 cm dan tinggi 40 m dapat ditemukan disekitar jalur pendidikan wilayah Resort Mandalawangi. Jenis puspa terbesar dengan diameter 149 cm ditemukan di jalur pendakian Salabintana-Gunung Gede dan pohon Jamuju terbesar di wilayah Pos Bodogol.

Fauna

Berbagai habitat fauna di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) antara lain mamalia, reptilia, amfibi, aves, insekta dan kelompok satwa tidak bertulang belakang. Terdapat 251 jenis burung (aves) atau lebih dari 50% jenis burung yang hidup di Jawa. Elang Jawa (*Spizaetus bartelsi*) ditetapkan sebagai satwa dirgantara melalui keputusan Presiden No. 04 Tanggal 9 Januari 1993. Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) juga merupakan habitat bagi 110 jenis mamalia, diantaranya Owa Jawa (*Hylobates Moloch*) yng

langka dan Kijang (*Muntiacus Muntjak*). Selain itu terdapat serangga (insekta) lebih dari 300 jenis, reptilian sekitar 75 jenis, katak sekitar 20 jenis dan berbagai jenis binatang lunak.

Lokasi Kantor

Kantor Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) berada di Jalan Raya Cibodas PO BOX 3 Sdl, Cipanas-Cianjur. Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) secara geografis terletak antara 1060 51' - 1700 02' BT dan 60 41 - 60 41 LS dan secara administratif, pemerintah wilayah Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) mencakup 3 (tiga) Kabupaten yaitu Sukabumi (9.356,10 Ha), Bogor (7.155,00 Ha) dan Cianjur (5.463,90 Ha).

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) sebelah utara berbatasan dengan wilayah Kabupaten Sukabumi dan Bogor. Batas bagian selatan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) yaitu wilayah Kabupaten Sukabumi, sedangkan bagian timur kawasan Taman Nasioanl Gunung Gede Pangrango (TNGGP) berbatasan dengan wilayah Kabupaten Cianjur.

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) merupakan taman nasional yang sangat strategis karena letaknya dekat dengan pusat-pusat pemukiman penduduk, pusat pengembangna wilayah, pusat pendidikan dan penelitian serta dikelilingi jalan raya menghubungkan dengan kota-kota besar di Jawa Barat dan relative mudah dijangkau.

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) mempunyai fungsi yang sangat penting bagi kehidupan umat manusia antara lain dalam hal pengatur tata air, pelestarian plasma nutfah untuk menunjang budidaya, penelitian, pendidikan dan pariwisata. Hal ini dirasakan terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah kawasan seperti Bogor, Cainjur, Sukabumi, dan Jakarta.

2. Visi dan misi TNGGP

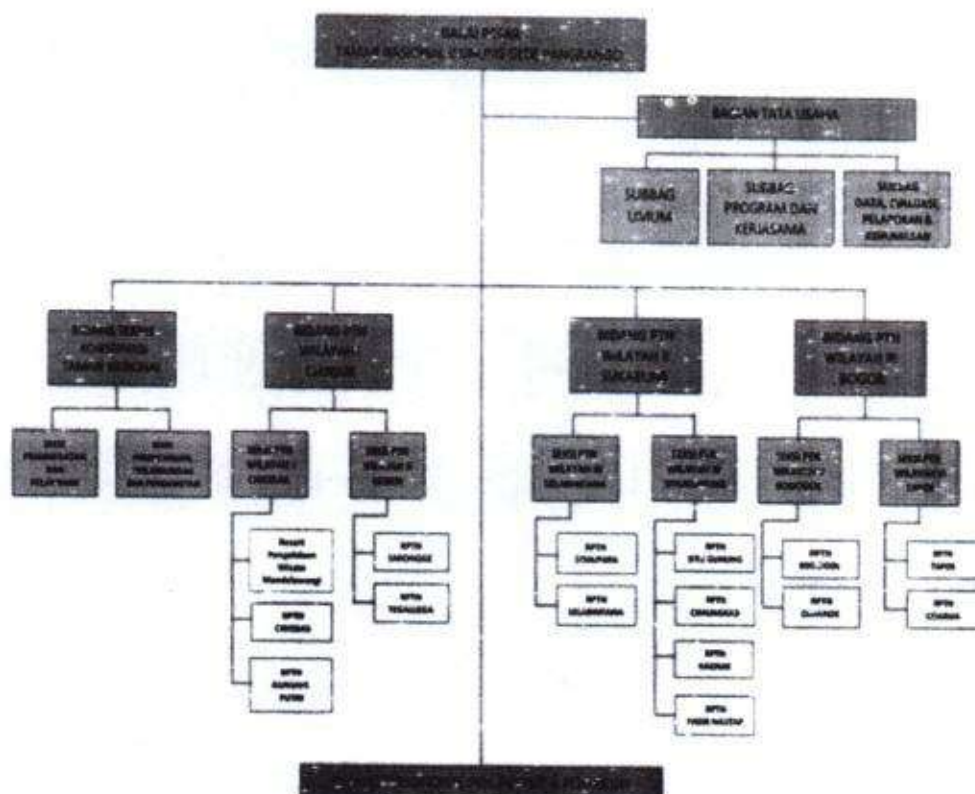
1) Visi

Terwujudnya Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yang mantap dan mandiri sebagai lokasi pendidikan konservasi terbaik di ASEAN dan memberi manfaat bagi masyarakat sekitar.

2) Misi

- a) Pemantapan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango melalui proses yang partisipatif;
- b) Peningkatan fungsi perlindungan system penyangga kehidupan dan pengawetan keanekaragaman hayati dan ekosistem di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango;
- c) Peningkatan fungsi pemanfaatan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya secara lestari di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango;

3. Struktur organisasi perusahaan/ instansi



Gambar 2. 2 struktur korganisasi TNGGF

B. Uraian Kerja

1. Bagian umum

bertugas mengatur pemasukan dan pengeluaran *inventaris* barang kantor, memenuhi semua kebutuhan operasional kantor, pemeliharaan dan pengecekan sarana prasarana kantor

2. Bagian kepegawaian

merekap daftar kehadiran pegawai ke dalam buku monitoring, merekap surat masuk dan keluar untuk ketenagakerjaan dan mengurus kenaikan gaji, pangkat, mutasi pegawai kantor

3. Bagian keuangan

mengatur anggaran pemasukan dan pengeluaran, mengurus gaji karyawan, pembayaran pajak karyawan maupun kantor serta mengurus administrasi karyawan dan kantor

4. Bagian evaluasi, pelaporan dan humas

melakukan pemantauan dan evaluasi data kawasan dan kantor, pengumpulan dan anggaran kegiatan serta kerjasama dengan instansi lain

5. Bagian arsip

mengagendakn surat masuk dan surat keluar berdasarkan nomor, tanggal dan prihalnya serta mendistribusikannya. Kemudian juga mencatat surat-surat masuk pada buku agenda surat masuk

6. Bagiaan pemetaan

melaksanakan kegiatan -kegiatan perlindungan hutan berupa pengamanan kawasan hutan serta memetakannya

7. Bagian pelayanan

mengkordinasikan dan melaksanakan kegiatan pemanfaatan kawasan hutan untuk masyarakat sekitar atau instansi lain, serta melakukan pelayanan pendakian termasuk perijinan dan booking berupa surat ijin masuk kawasan konservasi (simaksi)

8. Bagian perpustakaan

menyusun dan memilih buku-buku yang ada agar mudah disusun dan ditemukan.

9. Bagian koperasi

melayani tamu yang akan membeli produk atau barang-barang yang tersedia serta merekap pengeluaran dan pemasukan dan pemasukan barang yang dibeli dan yang telah terjual, serta melaporkan laba dan ruginya.

C. Jadwal Kegiatan

Tabel 2.1. Jadwal PKL hari senin-kamis

No	Waktu	Keterangan
1	07.30-12.00	Apel pagi, MkegiatanPKL
2	12.00-13.00	Ishoma (Istirahat,Sholat,Makan)
3	13.00-15.30	Melaksanakan Kegiatan PKL
4	15.30-15.45	Sholat
5	15.45-16.00	Melaksanakan Kegiatan PKL kemudian Pulang

Tabel 2.2. Jadwal PKL hari jum'at

No	Waktu	Keterangan
1	07.30-09.00	Apel pagi, Olahraga Bersama
2	09.00-12.00	Melaksanakan Kegiatan PKL
3	12.00-13.00	Ishoma (Istirahat,Sholat,Makan)
4	13.00-15.30	Melaksanakan Kegiatan PKL
5	15.30 -15.45	Sholat
6	15.45-16.30	Melaksanakan Kegiatan PKL kemudian Pulang



BAB III

PEMBAHASAN MATERI

A. Pengertian LAN nirkabel

LAN nirkabel adalah suatu jaringan nirkabel yang menggunakan frekuensi radio untuk komunikasi antara perangkat komputer dan akhirnya titik akses yang merupakan dasar dari transiver radio dua arah yang tipikalnya bekerja di *bandwith* 2,4 GHz (802.11b, 802.11g) atau 5 GHz (802.11a). Kebanyakan peralatan mempunyai kualifikasi Wi-Fi, IEEE 802.11b atau akomodasi IEEE 802.11g dan menawarkan beberapa level keamanan seperti WEP dan atau WPA.

1. Awal penggunaan

Abramson seorang profesor yang mengembangkan ALOHAnet. Norman Abramson, seorang profesor di Universitas Hawaii, mengembangkan jalinan komunikasi komputer nirkabel pertama di dunia, ALOHAnet. Sistem ini mulai beroperasi pada tahun 1971 dan termasuk tujuh komputer yang disebarkan di empat pulau untuk berkomunikasi dengan komputer pusat di pulau Oahu tanpa menggunakan saluran telepon.[1] Awalnya Hardware LAN Nirkabel sangat mahal sehingga hanya digunakan sebagai alternatif untuk LAN Nirkabel di tempat di mana medannya susah dan LAN nirkabel adalah suatu jaringan nirkabel yang menggunakan frekuensi radio untuk komunikasi antara perangkat komputer dan akhirnya titik akses yang merupakan dasar dari *transiver* radio dua arah yang tipikalnya bekerja di *bandwith* 2,4 GHz (802.11b, 802.11g) atau 5 GHz (802.11a). Kebanyakan peralatan mempunyai kualifikasi Wi-Fi, IEEE 802.11b atau akomodasi IEEE 802.11g dan menawarkan beberapa level keamanan seperti WEP dan atau WPA.

2. Sejarah Awal penggunaan

Abramson seorang profesor yang mengembangkan ALOHAnet. Norman Abramson, seorang profesor di Universitas Hawaii, mengembangkan jalinan komunikasi komputer nirkabel pertama di dunia, ALOHAnet. Sistem ini

mulai beroperasi pada tahun 1971 dan termasuk tujuh komputer yang disebarkan di empat pulau untuk berkomunikasi dengan komputer pusat di pulau Oahu tanpa menggunakan saluran telepon.[1] Awalnya *Hardware* LAN Nirkabel sangat mahal sehingga hanya digunakan sebagai *alternatif* untuk LAN Nirkabel di tempat di mana medannya susah dan Perkembangan 2000-an

LAN nirkabel diharapkan berlanjut menjadi sebuah bentuk penting dari sambungan di banyak area bisnis. Pasar diharapkan tumbuh sebagai manfaat dari LAN nirkabel diketahui. *Frost & Sullivan* mengestimasi pasar LAN nirkabel akan menjadi 0,3 milyar dollar AS dalam 1998 dan 1,6 miliar dollar di 2005. Sejauh ini LAN nirkabel sudah diinstal in universitas-universitas, bandara-bandara, dan tempat umum besar lainnya. Penurunan biaya dari peralatan LAN nirkabel juga membawanya ke rumah-rumah. Namun, di Inggris biaya sangat tinggi dari penggunaan sambungan seperti itu di publik sejauh ini dibatasi untuk penggunaan di tempat tunggu kelas bisnis bandara, dll. Pasar masa depan yang luas diramalkan akan pulih, kantor perusahaan dan area pusat dari kota utama. Kota New York telah memulai sebuah pilot program untuk menyelimuti seluruh distrik kota dengan internet nirkabel. Komponen LAN nirkabel sangat cukup mudah untuk digunakan di rumah, dengan banyak di set-up sehingga satu PC (PC orang tua, misalnya) dapat digunakan untuk share sambungan internet dengan seluruh anggota keluarga (pada saat yang sama tetap kontrol akses berada di PC orang tua). Pengembangan utama meliputi solusi spesifik industri and protokol proprietary, tetapi pada akhir 1990-an digantikan dengan standar, versi jenis utama dari IEEE 802.11 (Wi-Fi) (lihat artikel terpisah) dan HomeRF (2 Mbit/s, disarankan untuk rumah di Inggris). Sebuah alternatif ATM-seperti teknologi standar 5 GHz, HIPERLAN, sejauh ini tidak berhasil di pasaran, dan dengan dirilisnya yang lebih cepat 54 Mbit/s 802.11a (5 GHz) dan standar 802.11g (2.4 GHz), hampir pasti tidak mungkin.[butuh rujukan]

Tahun 2009, 802.11n dimasukkan ke 802.11 dan beroperasi dengan pita (bands) 2.4 GHz dan 5 GHz dengan kecepatan transfer data maximum 600 Mbit/s. Pada sebagian Router dengan versi yang lebih baru dapat menggunakan kedua pita nirkabel atau dikenal dengan sebutan *dualband*.

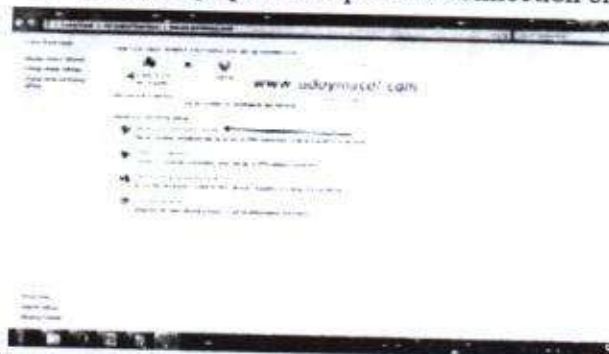
B. TEMUAN STUDI

1. Buka *Network and Sharing Center* (*Control Panel - Network and Internet - Network and Sharing Center*) atau melalui *icon taskbar* LAN lalu pilih *open Network and Sharing Center*.



Gambar 3. 1 Network and sharing

2. Selanjutnya pilih *setup a new connection or network*



Gambar 3. 2 set up a new connection or network

3. selanjutnya pilih *Set up a wireless ad hoc (computer-to-computer) network*, tekan tombol *Next*,



Gambar 3. 3 set up wireless ad hoc

4. Isi *Network name* : sesuai keinginan sobat, lalu di *Security type* : click tanda panah bawah warna hitam pilih *No authentication (Open)* agar komputer / laptop yang lain dapat connect dengan kita, bila sudah centang kotak *Save this network* dengan mengeclicknya, Pilih security type : *No Authentication (open)* yaitu tanpa password, WEP yaitu salah satu jenis keamanan dengan password yang sensitif, dan WPA juga salah satu jenis keamanan dengan password juga. Jika sudah selanjutnya pilih *next*



Gambar 3. 4 pengisian settingan

5. Lalu klik *save this network for all users* selanjutnya *Next > Close*. Sampai pada tahap ini cara pembuatannya selesai, untuk mengecek jaringan yang sudah kita buat maka sobat bisa cek melalui icon taskbar LAN. (Contoh gambar di dibawah ini)
)Berikut langkah-langkah cara Sharing Data :



gambar 3.5. wifi connect

1. Klik kanan properties pada folder yang akan di sharing.
2. Pada tab sharing klik Share.
3. Klik pada panah dan pilih everyone
4. Klik Apply dan Ok



BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan praktik kerja lapangan sangat bermanfaat baik bagi siswa-siswi Sekolah Menengah kejuruan maupun bagi pihak Dunia Industri. Selain itu kegiatan Praktik Kerja Lapangan menjadi tempat dimana siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan mengasah ketrampilan serta melatih siswa-siswi menjadi generasi muda yang bertanggung jawab dan profesional.

Dari hasil pembahasan tentang LAN NIRKABEL di BBTNGGP, maka bisa dapat diambil kesimpulan, Bahwa dengan adanya Jaringan LAN NIRKABEL bisa untuk memberi file sharing center tanpa kabel

B. SARAN

Saran Untuk sekolah

Diharapkan kepada pembimbing penulis, kiranya jangan pernah bosan untuk memberikan kritik, saran dan masukan yang sifatnya pembangun demi penyempurnaan di masa mendatang.

Alangkah baiknya intuk penyusunan laporan prakerin siswa/i adanya komunikasi yang lebih intensif antara pembimbing pihak sekolah dengan pembimbing dari pihak instansi

Saran untuk instansi

Bagi seluruh pegawai, penulis berharap agar sekiranya dapat meningkatkan motivasi dalam bekerja, meningkatkan kedisiplinannya serta menerapkan tata tertib di perusahaan

Daftar pustaka

uduy macol, 2020, membuat jaringan lan nirkabel

<https://www.uduymacal.com/2017/04/membuat-jaringan-lan-tanpa-kabel-antar.html>

wikipwedia, 2020, sejarah taman nasional gunung gede pangrango







https://id..ikipedia.org/wiki/Taman_Nasional_Gunung_Gede_Pangrango









LAMPIRAN-LAMPIRAN









**JURNAL KEGIATAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**









No	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf dan Nama Pembimbing Instansi
1.	2/1 20 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Apeel Pagi 7 30 - Pikel kebersihan Ruangan - Penataan buku - Melayani tamu survey dari (Mhs Bogor) 	M ₂
2.	3/8 20 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Apeel Pagi 7 30 - Pikel kebersihan Ruangan - Menanda buku baru - Membuat katalog buku baru - Memasang label buku 	M ₂
3.	4/9 20 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Apeel Pagi - Pikel kebersihan Ruangan - Penataan Buku - Pengerakan Peminjaman 	M ₂
4.	5/10 20 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Apeel Pagi 7 30 - Pikel kebersihan - Penanda Buku - Memasang label buku 	M ₂

No	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf dan Nama Pembimbing Instansi
1.	1 / 13 20 Januari	- Apel Pagi 7 30 - Piket kebersihan - Penanda Buku - Melayani tamu kunjungan perpustakaan	m
2.	2 / 14 20 Januari	- Apel Pagi 7 30 - Piket kebersihan - Penataan Buku - Melayani tamu survey unrecom	m
3.	3 / 15 20 Januari	- Apel Pagi 7 30 - Piket kebersihan - Penataan Buku - Memasang label buku	m
4	4 / 16 20 Januari	- Apel Pagi 7 30 - Piket kebersihan - Melayani pengunjung kepada Pkl ² SMK	m
5.	5 / 17 20 Januari	- Apel Pagi 7 30 - Piket kebersihan - Penataan Buku - Melayani tamu kunjungan UNB - Bogor	m
6.	1 / 20 20 Januari	- Apel Pagi 7 30 - Piket kebersihan - Penataan Buku - Melayani kunjungan SMK Pkl	→
7.	2 / 21 20 Januari	- Apel pagi 7 30 - piket kebersihan - Pengambilan Buku pinjaman - Penataan Buku	→
8.	3 / 22 Januari	- Apel pagi 7 30 - Piket kebersihan - Penerimaan Buku baru	→

No	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf dan Nama Pembimbing Instansi
	3 / 26 20 Februari	- Apel pagi - Piket kebersihan - pengecekan Buku - Penataan Buku	
	4 / 27 20 Februari	- Apel pagi - Piket kebersihan - Penataan Buku - Melayani tamu kunjungan pkl	
	5 / 28 20 Februari	- Apel pagi - Piket kebersihan - Penataan Buku - Menggandakan dokumen	
	1 / 2 20 Maret	- Apel pagi - Piket kebersihan - Penataan Buku - Melayani tamu kunjungan IPB	
	2 / 3 20 Maret	- Apel pagi - Piket kebersihan - Penataan Buku	
	3 / 4 20 Maret	- Apel pagi - piket kebersihan	
	4 / 5 20 Maret		
	5 / 6 20 Maret		

No	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf dan Nama Pembimbing Instansi
	5 / 14 20 februari	- Apel pagi - piket kebersihan - senam pagi - Penataan Buku	
	1 / 17 20 februari	- Apel pagi - piket kebersihan -	
	2 / 18 20 februari	- Apel pagi - piket kebersihan - Penataan Buku - Pengecekan Buku	
	3 / 19 20 februari	- Apel pagi - piket kebersihan - Pengecekan Buku - Melayani tamu kunjungan Pkt	
	4 / 20 20 februari	- Apel pagi - piket kebersihan - Penataan Buku - Melayani tamu kunjungan Pkt	
	5 / 21 20 februari	- Apel pagi - piket kebersihan - senam pagi - Penataan Buku - Pengecekan Buku	
	1 / 24 20 februari	- Apel pagi - piket kebersihan - Pengandaan dokumen k k Pegawai - Penataan Buku	
	2 / 25 20 februari	- Apel pagi - piket kebersihan - Penataan Buku - Melayani peninjauan Buku	

No	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf dan Nama Pembimbing Instansi
	2 / 4 / 20 Februari	- Apel pagi - piket kebersihan - Memasang lebel Buku - Pengoreksi Buku	
	3 / 5 / 20 Februari	- Apel pagi - piket kebersihan - Menggandakan dokumen - Melayani tamu kunjungan pkl	
	4 / 6 / 20 Februari	- Apel pagi - piket kebersihan - Pengoreksi Buku - Melayani tamu kunjungan pkl	
	5 / 7 / 20 Februari	- Apel pagi	
	1 / 10 / 20 Februari	- Apel pagi - piket kebersihan - Penataan buku perpustakaan - Menggandakan dokumen	
	2 / 11 / 20 Februari	- Apel pagi - piket kebersihan - Penataan Buku - Melayani tamu kunjungan pkl	
	3 / 12 / 20 Februari	- Apel pagi - piket kebersihan - Penataan Buku - Menggandakan dokumen	
	4 / 13 / 20 Februari	- Apel pagi - piket kebersihan - Penataan Buku	

No	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf dan Nama Pembimbing Instansi
	4 / 23 20 Januari	- Apel pagi 7 30 - Piket kebersihan - Melayani tamu. Pinjam buku SMK PKL - Photocopy buku	
	5 / 24 20 Januari	- Apel pagi 7 30 - Piket kebersihan - Pengambilan buku	
	1 / 21 20 Januari	- Apel pagi 7 30 - Piket kebersihan - Melayani tamu - Memasang label buku	
	2 / 28 20 Januari	- Apel pagi - Piket kebersihan - Pengambilan Buku - Melayani tamu	
	3 / 29 20 Januari	- Ape pagi - Piket kebersihan - Penataan Buku - Memasang label Buku	
	4 / 30 20 Januari	- Apel pagi - Piket kebersihan - Melayani tamu	
	hari 5 / 31 20, 11 Januari	- Apel pagi - Piket kebersihan - Penataan Buku - Pengambilan Buku Pinjaman	
	1 / 1 20 Februari	- Apel pagi - Piket kebersihan - Melayani tamu	

DAFTAR HADIR INDIVIDU PESERTA PKL

Hari/Tanggal	Jam Masuk	Paraf	Jam Pulang	Paraf	Keterangan
Selasa, 07. Jan 20	07.09	m	16.05	m	
Rabu, 08. Jan 20	07.09	m	16.05	m	
Kamis 09	07.09	m	16.05	m	
Jumat 10	07.30	m	16.30	m	

Hari/Tanggal	Jam Masuk	Paraf	Jam Pulang	Paraf	Keterangan
Senin, 13 Jan 20	07.09	m	16.05	m	
Selasa, 14	07.09	m	16.05	m	
Rabu, 15	07.09	m	16.05	m	
Kamis, 16	07.09	m	16.05	m	
Jum'at, 17	07.09		16.30	m	

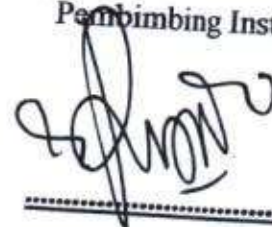
Hari/Tanggal	Jam Masuk	Paraf	Jam Pulang	Paraf	Keterangan
Senin, 20	07.09		16.05		
Selasa, 21	07.09		16.05		
Rabu, 22	07.09		16.05		
Kamis, 23	07.09		16.05		
Jum'at, 24	07.09		16.05		

Hari/Tanggal	Jam Masuk	Paraf	Jam Pulang	Paraf	Keterangan
Senin 24 Jan	07.09		16.05		
Selasa 25	07.09		16.05		
Rabu 26	07.09		16.05		
Kamis 30	07.09		16.05		
Jumat 31	07.09		16.05		

Mengetahui,
Pembimbing Sekolah

Cipanas,

Pembimbing Instansi



DAFTAR HADIR INDIVIDU PESERTA PKL

Hari/Tanggal	Jam Masuk	Paraf	Jam Pulang	Paraf	Keterangan
Senin, 3 Feb, 2020	07.09		16.05	/m.	
Selasa, 4 — "			16.05	/m.	
Rabu, 5 — "			16.05	/m.	
Kamis, 6 — "			16.05	/m.	
Jum'at, 7 — "			16.30	/m.	
				/m.	

Hari/Tanggal	Jam Masuk	Paraf	Jam Pulang	Paraf	Keterangan
Senin, 10 — "	07.09		16.05	/m.	
Selasa, 11 — "			16.05	/m.	
Rabu, 12 — "			16.05	/m.	
Kamis, 13 — "			16.05	/m.	
Jum'at, 14 — "			16.30	/m.	

Hari/Tanggal	Jam Masuk	Paraf	Jam Pulang	Paraf	Keterangan
Senin, 17 — "	07.09		16.05	/m.	
Selasa, 18 — "			16.05	/m.	
Rabu, 19 — "			16.05	/m.	
Kamis, 20 — "			16.05	/m.	
Jum'at, 21 — "			16.30	/m.	

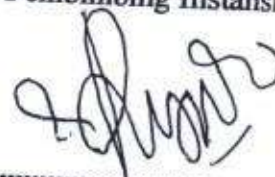
Hari/Tanggal	Jam Masuk	Paraf	Jam Pulang	Paraf	Keterangan
Senin, 24 — "	07.09		16.05	/m.	
Selasa, 25 — "			16.05	/m.	
Rabu, 26 — "			16.05	/m.	
Kamis, 27 — "			16.05	/m.	
Jum'at, 28 — "			16.30	/m.	

Mengetahui,

Pembimbing Sekolah

Cipanas,

Pembimbing Instansi



DAFTAR HADIR INDIVIDU PESERTA PKL

Hari/Tanggal	Jam Masuk	Paraf	Jam Pulang	Paraf	Keterangan
Senin, 2, Maret 2020	07.09		16.05	Am	
Selasa, 3 — "			16.05	Am	
Rabu, 4 — "			16.05	Am	
Kamis, 5 — "			16.05	Am	
Jum'at, 6 — "			16.30	Am	

Hari/Tanggal	Jam Masuk	Paraf	Jam Pulang	Paraf	Keterangan
Senin, 9 — "	07.09		16.05	Am	
Selasa, 10 — "			16.05	Am	
Rabu, 11 — "			16.05	Am	
Kamis, 12 — "			16.05	Am	
Jum'at, 13 — "			16.30	Am	

Hari/Tanggal	Jam Masuk	Paraf	Jam Pulang	Paraf	Keterangan
Senin, 16 — "	07.09		16.05	Am	
Selasa, 17 — "			16.05	Am	
Rabu, 18 — "			16.05	Am	
Kamis, 19 — "			16.05	Am	
Jum'at, 20 — "			16.30	Am	

Hari/Tanggal	Jam Masuk	Paraf	Jam Pulang	Paraf	Keterangan
Senin, 23 — "	07.09		16.05	Am	
Selasa, 24 — "			16.05	Am	
Rabu, 25 — "			16.05	Am	
Kamis, 26 — "			16.05	Am	
Jum'at, 27 — "			16.30	Am	

Mengetahui,
Pembimbing Sekolah

Cipanas,

Pembimbing Instansi

**PENILAIAN INSTANSI/PERUSAHAAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN
SMK TAZKIA NUSANTARA**

Nama Siswa : Lukmanul Hakim
Program Keahlian : teknik komputer dan jaringan
Judul Laporan : prosedur menerapkan jaringan LAN nirkabel

NO	ASPEK TEKNIS	NILAI	KETERANGAN
1	Menginstalasi PC		
2	Mendiagnosis Permasalahan PC		
3	Melakukan Perbaikan System PC		
4	Melakukan Perawatan PC		
5	Menginstalasi Perangkat Jaringan LAN		
NO	ASPEK NON TEKNIS		
1	Disiplin		
2	Kerjasama		
3	Inisiatif		
4	Kerajinan		
5	Tanggung Jawab		
Jumlah			
Rata-rata			

Keterangan :

Nilai 90 - 100 : A (Sangat Baik)

Nilai 80 - 89 : B (Baik)

Nilai 70 - 79 : C (Cukup)

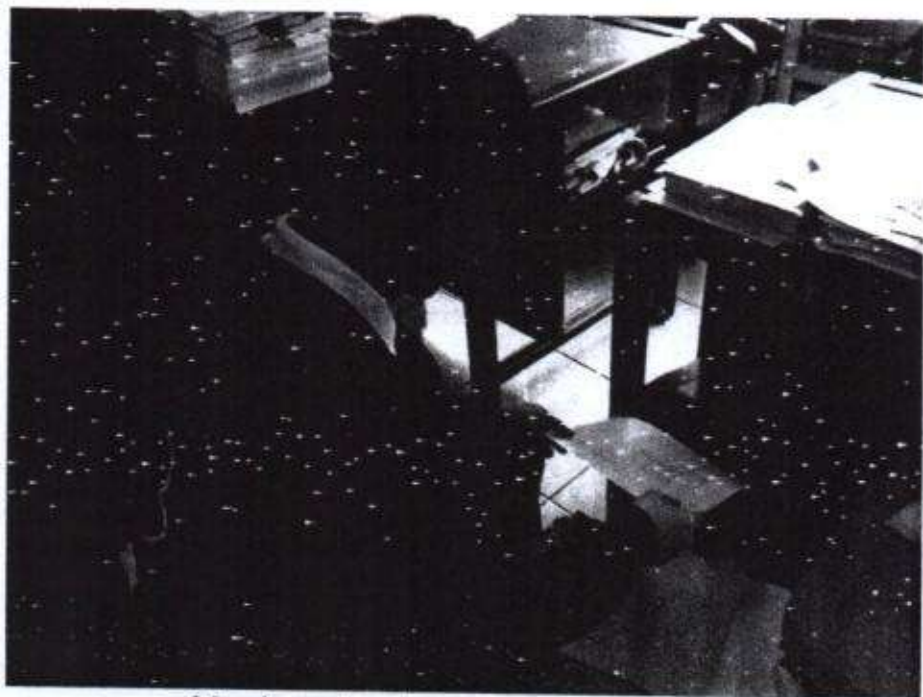
Nilai < 70 : D (Kurang)

Cipanas, 2020
Pembimbing Instansi,

FOTO KEGIATAN PESERTA PKL



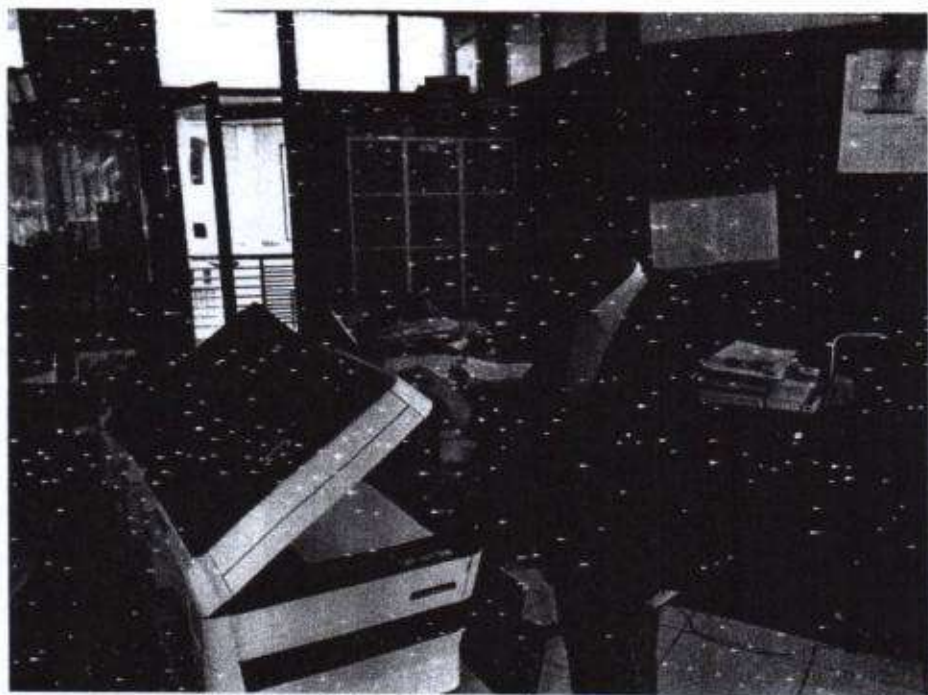
Penataan buku yang sudah lama



Menghancurkan kertas



Pengetikan daftar buku



Menggandakan dokumen/ surat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

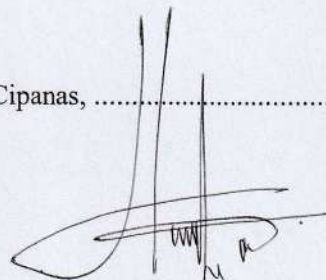
A. BIODATA SISWA

Nama : Lukmanul Hakim
NIS/NISN : 0032166767
Tempat Tanggal Lahir : Cianjur, 27 - Maret - 2003
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Agama : Islam
Gmail : hakimnulukman165@gmail.com
Cita-cita : Guru Agama

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- SDN Cimacan 3
- SMP Bina Utama
- SMK Tazkia Nusantara

Cipanas,2020



Pelaksana PKL

(Lukmanul Hakim)

NIS/NISN : 0032166767